

ABSTRAK

Hidroponik merupakan seni menanam tumbuhan tanpa menggunakan media tanam atau disebut juga sistem budidaya tanaman yang memanfaatkan air yang diperkaya dengan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Salah satu tren yang terus berkembang adalah permintaan akan produk sayuran hidroponik, sehingga Kota Jember menjadi pilihan tempat pengambilan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik konsumen serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dalam membeli sayuran hidroponik di Kota Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* terhadap 60 responden yang pernah membeli sayuran hidroponik di tiga kecamatan, yaitu Sumbersari, Patrang, dan Kaliwates. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan profil responden, serta regresi linier berganda untuk menguji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap jumlah pembelian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen sayuran hidroponik di Kota Jember didominasi perempuan, berusia 20–29 tahun, berpendidikan SMA/ sederajat, dan bekerja sebagai wiraswasta dengan pendapatan antara Rp1.000.000–Rp3.000.000 per bulan. Uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen pada taraf signifikansi 10%. Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa yang berpengaruh secara parsial terhadap jumlah pembelian adalah variabel ketersediaan dan variabel sikap. Dimana nilai sig dari kedua variabel ini $\leq 0,1$ disimpulkan bahwa variabel sikap dan variabel ketersediaan berpengaruh secara parsial terhadap jumlah pembelian.

Kata Kunci: Perilaku konsumen, sayuran hidroponik, Kota Jember

ABSTRACT

Jember City is an agricultural area in East Java with considerable land potential for horticultural production. Despite its potential, some agricultural land in urban areas has been reduced due to land conversion for industrial and residential purposes. This condition encourages the emergence of alternative cultivation such as hydroponics, which does not require large areas of land. Hydroponics is the art of growing plants without using soil as a medium, also referred to as a cultivation system that utilizes water enriched with the nutrients needed by plants. One growing trend is the increasing demand for hydroponic vegetables, making Jember City the chosen sampling location for this study. This research aims to identify consumer characteristics and analyze the factors influencing consumer behavior in purchasing hydroponic vegetables in Jember City. The research method used was a survey with a quantitative descriptive approach. Sampling was conducted using accidental sampling involving 60 respondents who had purchased hydroponic vegetables in three sub-districts: Summersari, Patrang, and Kaliwates. Data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed descriptively to describe respondent profiles, as well as using multiple linear regression to examine the influence of internal and external factors on purchase quantity. The results show that hydroponic vegetable consumers in Jember City are predominantly female, aged 20–29 years, with a senior high school education, working as entrepreneurs, and earning between IDR 1,000,000–3,000,000 per month. The F-test results indicate that all independent variables simultaneously have a significant effect on consumer behavior at a 10% significance level. Based on the t-test results, the variables of availability and attitude partially influence purchase quantity, with significance values ≤ 0.1 , indicating that these two variables significantly affect purchase quantity.

Keywords: *availability, consumer behavior, hydroponic vegetables, Jember City*